

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KOLABORATIF PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI PERGURUAN TINGGI

Nurmala Ahmar, Zulfadli Barus, Rury Octaviani, Yamin, Lisda Syamsumardian

Universitas Pancasila

Jl. Lenteng Agung Raya No.56, RT.1/RW.3, Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Kota
Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12630

nurmala.ahmar@univpancasila.ac.id

Abstract

Collaborative learning is a process in which students work together in groups to common goals. In today's digital age, collaborative learning is becoming increasingly important for developing skills and competences, as well as preparing them for a complex and connected future. Collaboration of Pancasila and Citizenship courses is carried out by drawing up a semester learning plan in accordance with the accessibility of the course. Meode used case-based and or project-based. Implementation guidelines are prepared for the implementation of instructors. The outer learning process is the result of a project that is done in groups. Assessment of learning with participatory activity components and project outcomes. The implementation of collaborative and participatory learning is also aimed at providing opportunities for students outside the campus and binding college performance in particular key performance indicators to the seventh and second.

Keywords: *case-based, project-based, collaborative, citizenship, Pancasila, learning process*

Abstrak

Pembelajaran kolaboratif merupakan proses di mana peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Dalam era digital saat ini, pembelajaran kolaboratif menjadi semakin penting untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi, serta mempersiapkan mereka untuk masa depan yang kompleks dan terhubung. Kolaborasi Mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan dilakukan dengan menyusun rencana pembelajaran semester sesuai capaian pembelajaran mata kuliah. Meode yang digunakan case-based dan atau project-based. Panduan pelaksanaan disusun untuk pedoman Implementasi bagi dosen pengampu dilakukan. Luaran proses pembelajaran berupa hasil proyek yang dikerjakan secara berkelompok. Asesmen pembelajaran dengan komponen aktivitas partisipatif dan hasil proyek. Implementasi pembelajaran kolaboratif dan partisipatif

ini juga bertujuan untuk memberikan kesempatan pembelajaran diluar kampus dan meningkatkan kinerja perguruan tinggi khususnya indikator kinerja utama ke tujuh dan ke dua.

Kata Kunci: berbasis kasus, berbasis proyek, kolaboratif, Kewarganegaraan, Pancasila, proses pembelajaran

A. PENDAHULUAN

Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dalam Pasal 35 mengamanatkan setiap perguruan tinggi wajib menyelenggarakan mata kuliah Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 84/E/KPT/2020 mengatur tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Pendidikan Tinggi. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021, Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 Tanggal 25 Juli 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mensyaratkan bahwa pembelajaran harus menggunakan case-method dan team-based project learning dengan bobot penilaian 50%.

Pengukuran kinerja perguruan tinggi di Indonesia diukur dengan 8 indikator kinerja utama (IKU). Salah satu indikator penting yang diukur adalah implementasi kelas kolaboratif dan partisipatif dengan menggunakan *team based project* maupun *case based method* (Kemdikbudristekdikti, 2023). Pengukuran IKU telah diwajibkan sejak tahun 2021 dan tahun 2023 diwajibkan untuk Perguruan Tinggi Swasta. Mata kuliah wajib kurikulum (MKWK) adalah mata kuliah yang ditempuh oleh seluruh program studi. Implementasi pembelajaran kolaboratif dan partisipatif untuk MKWK akan berdampak secara menyeluruh untuk mahasiswa, terutama mahasiswa semester awal. Pembentukan karakter yang mampu membidik inti dasar capaian pembelajaran sangat diperlukan untuk membentuk pribadi-pribadi yang memiliki karakter baik.

Penyelenggaraan pembelajaran MKWK di Universitas Pancasila mengacu pada Peraturan Rektor Nomor 3305/KEP.R/UP/VIII/2017, Peraturan Rektor Nomor 084/R/UP/I/2021, dan Pedoman Akademik tahun 2022-2023. Berdasarkan Peraturan Rektor tersebut, masing-masing MKWK memiliki bobot 2 SKS dan diikuti oleh Mahasiswa lintas program studi. Penyelenggara oleh Bagian Akademik Universitas/ Unit Pelaksana Akademik di tingkat Universitas dengan berkoordinasi bagian akademik masing-masing program studi.

Pembelajaran berbasis proyek untuk membentuk profil pelajar Pancasila telah dilakukan untuk tingkat Taman Kanak-Kanak (Sulistyaningsih dan Sudjarwo, 2023), Sekolah Dasar (Prasiwi, et al., 2023; Amalia dan Alfiansyah, 2022; Rahmawati, 2022; Jamaludin, et al, 2022), tingkat sekolah menengah (Pare, 2023; Zalukhu, et al, 2023; Sutriyani, et al, 2019), dan tingkat perguruan tinggi (Subekti dan Hariyanto, 2019; Rosidah, et al, 2019; Harahap, et.al, 2019). Pengembangan pembelajaran

berbasis proyek dimotivasi oleh antara lain untuk menjawab tantangan era revolusi industri 4.0 (Fadilah, 2019), penguatan dan dukungan terhadap pelaksanaan kampus merdeka untuk pembelajaran diluar kampus (Nanggala dan Suryadi, 2020), penerapan pembelajaran interaktif (Istianah, 2020), upaya mendorong moderasi beragama (Winata, et al, 2020), dan juga untuk pemebentukan moral entrepreneur Ila mai melalui pendidikan Pancasila (Trihastuti, et al, 2020)

Pembelajaran berbasis proyek bertujuan untuk mendukung pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan sikap peserta didik dalam memecahkan masalah dan menghasilkan produk yang menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, hingga mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata (Sabaryati, 2022). Di Universitas Pancasila, model Pembelajaran berbasis proyek belum berjalan maksimal karena diantaranya: 1) belum adanya keseragaman pemahaman antar Dosen pengajar mata kuliah MKWK terhadap metode penyelenggaraan pendidikan yang berbasis case method dan team based learning; dan 2) ketersediaan waktu untuk koordinasi dan komunikasi antar Dosen dalam melaksanakan team based project bersama (terintegrasi), sehingga hanya dilaksanakan beberapa dosen secara mandiri dan berkemungkinan tidak sesuai dengan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) yang telah ditetapkan oleh Universitas.

Universitas Pancasila saat ini mempersiapkan Model Pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan 2 (dua) MKWK, yaitu Pancasila dan Kewarganegaraan. Pengintegrasian pembelajaran kedua mata kuliah tersebut sebagai upaya untuk mewujudkan Good Citizenship bahwa konsep warga negara yang memiliki kecerdasan baik intelektual, emosional, sosial maupun spiritual, memiliki rasa bangga dan tanggung jawab, dan mampu berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara agar tumbuh rasa cinta tanah air berdasar pada nilai-nilai luhur Pancasila.

Pelaksanaan Program Bantuan Pengembangan Model Pembelajaran Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Pendidikan Tinggi (MKWK) Berbasis Proyek dikembangkan oleh Bidang Akademik Rektorat Universitas Pancasila, dibantu Lembaga Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan (LP3) Bersama Kantor Jaminan Mutu (KJM) yang memiliki tujuan: 1) Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah proyek; dan 2) Untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran.

B. METODE

Metode pengembangan pembelajaran dilakukan dengan tahapan; pertama, membentuk tim pengembang. Kedua, melakukan telaah rencana pembelajaran semester berjalan untuk mata kuliah yang dikolaborasikan. Ketiga menyusun rencana pembelajaran. Keempat, menyusun panduan pelaksanaan dan modul pembelajaran. Kelima, mendesain fasilitas luaran berkelanjutan. Keenam, melakukan monitoring pelaksanaan dan ketujuh, melakukan gelar karya luaran kelas kolaboratif dan partisipatif.

Proses pengembangan dilakukan dengan diskusi secara terfokus baik secara daring maupun luring. Gelar karya utama dilakukan untuk seluruh kelas kolaboratif dan partisipatif berupa poster. Poster yang dipamerkan disusun dalam bentuk booklet hard dan digital. Tema yang diusung adalah implementasi model pembelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan berbasis proyek dalam menciptakan *good citizenship*. Target aktivitas melibatkan dosen yang merancang pembelajaran kolaboratif Pancasila dan Kewarganegaraan dengan melibatkan seluruh dosen MKWK Pancasila dan Kewarganegaraan.

C. HASIL DAN ANALISIS

Penyusunan Dokumen Kebijakan Perguruan Tinggi Terkait Unit Pelaksana Akademik MKWK

Dalam rangka pengelolaan penyelenggaraan MKWK yang inovatif, efektif dan berkualitas, maka dibutuhkan satu unit pelaksana akademik yang fokus dalam penyelenggaraan MKWK. Saat ini penyelenggaraan MKWK di Universitas Pancasila dikelola oleh Biro Akademik di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Akademik. Dengan demikian, program ini sangat membantu untuk mengarahkan untuk dibentuknya Unit Pelaksana Akademik MKWK sebagai upaya organisasi mencapai tujuan dari MKWK di Universitas Pancasila. Kegiatan ini bertujuan agar tersusunnya dan terbentuknya Peraturan Rektor tentang Unit Pelaksana Akademik MKWK sebagaimana amanat Kepdirjen Dikti Nomor 84/E/KPT/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Pendidikan Tinggi.

Kegiatan ini dilaksanakan selama pada bulan Mei hingga Juni 2023. Adapun mekanisme dan rancangan pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan, sebagai berikut: 1) Inventarisasi dokumen terkait; 2) rapat konsolidasi, penyusunan Peraturan Rektor tentang Unit Pelaksana Akademik MKWK; 3) FGD pembentukan Peraturan Rektor tentang Unit Pelaksana Akademik MKWK; 4) Penetapan Peraturan Rektor tentang Unit Pelaksana Akademik MKWK. Target luaran program yang akan dicapai adalah Peraturan Rektor tentang Unit Pelaksana Akademik MKWK.

Luaran kegiatan adalah kebijakan penetapan mata kuliah kolaborasi Pancasila dan Kewarganegaraan dan Panduan Pelaksanaan Mata Kuliah Kolaborasi Pancasila dan Kewarganegaraan :

- 1) Surat Keputusan **Nomor: 4527/Kep.R/UP/VIII/2023** tentang Penetapan Panduan Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Kurikulum Untuk Mata Kuliah Kepancasilaan Dan Kewarganegaraan.
- 2) Surat Keputusan **Nomor: 5348/Kep.R/UP/IX/2023** tentang Mata Kuliah Wajib Kurikulum Untuk Mata Kuliah Kepancasilaan Dan Kewarganegaraan

Penyusunan Dokumen Pedoman Pelaksanaan Model Pembelajaran MKWK Berbasis Proyek

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan

Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021, pada IKU 7 mensyaratkan bahwa pembelajaran harus menggunakan case-method (metode berbasis kasus) dan team-based project learning (pembelajaran berbasis proyek kelompok) dengan bobot penilaian 50% sebagai wujud kelas yang kolaboratif dan partisipatif. Metode pembelajaran tersebut sangat relevan diimplementasikan pada MKWK, karena MKWK berfungsi untuk membentuk watak dan keadaban mahasiswa yang bermartabat. Dalam penyelenggaraannya mencakup muatan aktual dan kontekstual. Oleh karena itu, diperlukan dokumen Pedoman Pelaksanaan Model Pembelajaran MKWK berbasis proyek sebagai panduan dosen dan mahasiswa dalam mencapai capaian pembelajaran.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2023. Adapun mekanisme pelaksanaan aktifitas ini melalui tahapan: 1) penyusunan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) integrasi Mata Kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan berbasis proyek; 2) penyusunan model pelaksanaan pembelajaran MKWK berbasis proyek lintas prodi; 3) menelaah output dan outcome dari pelaksanaan model pembelajaran MKWK berbasis proyek. Rancangan aktivitas ini dilakukan melalui kegiatan FGD. Jadwal pelaksanaan aktivitas ini dilaksanakan pada bulan.

Target luaran pada program ini adalah Dokumen Pedoman Pelaksanaan Model Pembelajaran MKWK berbasis proyek, meliputi:

- a. Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) yang di dalamnya memuat Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), materi pembelajaran, metode Pembelajaran, dan instrumen evaluasi pembelajaran;
- b. Model pelaksanaan pembelajaran MKWK berbasis proyek (waktu, Pelaksanaan, pengelompokan peserta (diutamakan lintas prodi), tema, status Dosen, dan sebagainya);
- c. Rumusan Output dan Outcome dari pelaksanaan model pembelajaran MKWK Berbasis proyek.

Luaran kegiatan adalah penetapan kebijakan Surat Keputusan Nomor 4527/Kep.R/UP/VIII/2023 tentang Penetapan Panduan Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Kurikulum untuk Mata Kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan.

Perencanaan Implementasi Model Pembelajaran Mkwk Berbasis Proyek

Dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan model pembelajaran MKWK berbasis proyek, perlu dilakukan perencanaan yang nantinya dapat uraikan dalam Dokumen Pedoman Pelaksanaan Model Pembelajaran MKWK berbasis Proyek yang mengintegrasikan 2 atau lebih MKWK. Mata Kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan menjadi pilihan Universitas Pancasila pada program ini. Hal tersebut didasari pada adanya kedekatan bahan kajian antara kedua MKWK tersebut.

Pendidikan di Indonesia dilaksanakan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pendidikan (NKRI), dalam arti luas pendidikan adalah upaya pengembangan potensi warganegara pada tiga aspek yaitu

pandangan hidup, sikap hidup dan kecakapan hidup. Upaya mengembangkan ketiga aspek tersebut, dapat dirancang secara sistematis melalui mata pelajaran tertentu. Dalam MKWK pada jenjang Pendidikan Tinggi, permasalahan nasionalisme, hukum, konstitusi, politik, hak asasi manusia, demokrasi dan etika bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, terkandung pada Mata Kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan. Kedua mata kuliah tersebut bertujuan untuk mewujudkan Good Citizenship yang memiliki pengertian bahwa warga yang memiliki kecerdasan baik intelektual, emosional, sosial maupun spiritual, memiliki rasa bangga dan tanggung jawab, dan mampu berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara agar tumbuh rasa cinta tanah air berdasarkan pada nilai-nilai luhur Pancasila.

Dalam mengimplementasikan model pembelajaran ini, tentu harus tetap mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang memberikan acuan mengenai Capaian Pembelajaran dan standar pelaksanaan pendidikan tinggi. Selama satu semester proses pembelajaran dilaksanakan selama paling sedikit 16 pertemuan/minggu, ujian tengah semester pada pertemuan ke-8 dan ujian akhir semester pada pertemuan ke 16. Dengan adanya keterbatasan waktu tersebut, maka diperlukan rancangan implementasi model pembelajaran pada mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan berbasis proyek agar, baik Dosen maupun mahasiswa.

Aktivitas ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dalam mengimplementasi Model Pembelajaran MKWN berbasis proyek. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka mekanisme yang akan dilakukan dengan mengidentifikasi keterkaitan bahan kajian pada mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan pada masing-masing RPS. Kegiatan pada aktivitas ini meliputi: 1) pendampingan/pelatihan untuk pengembangan model pembelajaran MKWK berbasis proyek dalam rangka peningkatan kapasitas dosen; dan 2) sosialisasi dan bimtek implementasi model pembelajaran MKWK berbasis proyek kepada Dosen pengampu dan Mahasiswa.

Jadwal pelaksanaan aktivitas ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2023. Target luaran pada aktivitas ini berupa contoh produk hasil model pembelajaran MKWK berbasis Proyek, berupa: a) poster; b) video dokumentasi yang diunggah di *youtube*; dan c) testimoni mahasiswa dan masyarakat tentang manfaat/pelajaran berharga dalam bentuk video diunggah di *youtube*. Untuk itu, sumber daya yang dibutuhkan pada aktivitas ini meliputi: narasumber, lokasi proyek, aplikasi video editing, laptop, atk, alat perekam video dan audio.

Capaian Program Pengembangan

Capaian pengembangan program, pertama, telah tersusun dokumen kebijakan terkait unit pelaksana Akademik MKWN, strategi keberlanjutan adalah dilaksanakannya secara konsisten tugas dan fungsi Unit tersebut dan melakukan pengembangan model pembelajaran berbasis proyek mengikuti dinamika masyarakat dan IPTEK. unit kerja terkait dalam aktivitas ini yaitu Biro Akademik Universitas

Pancasila, Lembaga Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan (LP3), dan Kantor Jaminan Mutu (KJM). Adapun penanggung jawab kegiatan adalah Bagian Akademik Universitas Pancasila.

Kedua, pedoman model pembelajaran MKWK berbasis proyek yang kemudian dilakukan sosialisasi pedoman model pembelajaran MKWK Berbasis proyek kepada Dosen Pengampu MKWK, melaksanakan secara konsisten pedoman yang telah disusun, dan melakukan monitoring serta evaluasi pada tahun ketiga pelaksanaan untuk menilai efektifitas pedoman terhadap capaian pembelajaran MKWK. Unit kerja terkait Biro Akademik, LP3 dan KJM. Adapun penanggungjawab aktivitas ini adalah Bagian Akademik Universitas Pancasila.

Ketiga, tersusun dan disahkan RPS model pembelajaran MKWK berbasis proyek yang kemudian dilakukan sosialisasi RPS model pembelajaran MKWK Berbasis proyek kepada Dosen Pengampu MKWK, melaksanakan secara konsisten pedoman yang telah disusun, dan melakukan monitoring serta evaluasi pada tahun ketiga pelaksanaan untuk menilai efektifitas pedoman terhadap capaian pembelajaran MKWK. Unit kerja terkait Biro Akademik, LP3 dan KJM. Adapun penanggungjawab aktivitas ini adalah Bagian Akademik Universitas Pancasila.

Keempat, publikasi dan dokumentasi luaran hasil pembelajaran berbasis proyek. Pengembangan produk hasil kegiatan dari implementasi pembelajaran MKWK berbasis proyek sesuai dengan perkembangan IPTEK dalam mengatasi permasalahan di masyarakat dan optimalisasi pemanfaatan media sosial Universitas. Unit kerja pelaksana terkait aktivitas ini adalah Biro Akademik dan LP3. Penanggung jawab kegiatan adalah Bagian Akademik Universitas Pancasila.



Gambar 1. Rangkaian kegiatan pengembangan

Evaluasi Pelaksanaan Program Dan Strategi Keberlanjutan

Universitas Pancasila sejak tahun 2021 telah mencanangkan pembelajaran berbasis proyek dengan diteapkannya panduan penyusunan rencana pembelajaran semester yang berisi panduan penetapan capaian pembelajaran lulusan, capaian pembelajaran mata kuliah, rencana asesmen dan panduan portofolio penilaian yang berlaku untuk seluruh mata kuliah di program studi. Sosialisasi telah dilakukan di tingkat universitas maupun pengelola program studi (fakultas).

Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) dikelola di tingkat universitas dalam hal pengembangan kurikulum dan manajemen pelaksanaan perkuliahan, sehingga koordinasi dan pelaksanaan pengembangan MKWK kolaborasi berjalan lancar Universitas Pancasila memiliki Pusat Studi Pancasila yang telah bekerjasama dengan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) dalam mengembangkan konten mata kuliah Pancasila.

Universitas Pancasila juga memiliki penciri khusus mata kuliah Kepancasilaan yang tidak dimiliki oleh perguruan tinggi lain. MKWK yang dikolaborasikan adalah mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan, mata kuliah tersebut mayoritas diampu diampu oleh dosen-dosen dari Fakultas Hukum yang kompeten

Universitas Pancasila memiliki TV-UP, sehingga pembuatan video pembelajaran terkait dengan Kolaborasi Mata Kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan didukung oleh tim dari TV-UP.

Tim pengembangan kolaborasi mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan solid karena beberapa diantaranya telah mengimplementasikan *project based learning* pada mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan, namun belum dikolaborasikan. Universitas Pancasila memiliki Lembaga Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan yang memiliki tugas antara lain mengembangkan kurikulum untuk mata kuliah wajib kurikulum dan mata kuliah wajib universitas. Rencana Pembelajaran Semester dan Modul Pembelajaran telah diunggah di *Learning Management System* sehingga seluruh dosen pengampu dapat mengakses secara mudah

Penjaminan mutu pembelajaran untuk Mata Kuliah Wajib Kurikulum dimonitor oleh Kantor Jaminan Mutu Universitas, sehingga Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Kolaborasi Mata Kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan dievaluasi oleh Kantor Jaminan Mutu. Pengembangan kolaborasi mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan tidak hanya menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester Kolaborasi Mata Kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan, Modul Pembelajaran,

Panduan Pelaksanaan Mata Kuliah Kolaborasi Pancasila dan Kewarganegaraan, dan Video Pembelajaran. Luaran penting lainnya adalah diterbitkannya Jurnal Aktualisasi Pancasila sebagai media untuk mempublikasikan luaran perkuliahan dalam bentuk artikel terkait proyek yang dilakukan mahasiswa. Laman jurnal dapat diakses pada tautan :<https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jap>

Rencana Pembelajaran Semester dan Modul Pembelajaran telah diunggah di Learning Management System (LMS) sehingga seluruh dosen pengampu dapat mengakses secara mudah. Akses LMS melalui tautan <https://lms.univpancasila.ac.id>. Telah dilaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tahap 1 mata kuliah Kolaborasi Pancasila dan Kewarganegaraan pada waktu tengah semester (23 Oktober sampai dengan 4 November 2023) untuk melakukan pemantauan sebelum implementasi perkuliahan 7 pertemuan setelah UTS (Ujian Tengah Semester) untuk mengetahui dan mengidentifikasi kendala-kendala implementasi.

Gelar karya adalah luaran mata kuliah kolaborasi Pancasila dan Kewarganegaraan diagendakan dilaksanakan tanggal 19 Desember 2023 diawali dengan Seminar Kebangsaan oleh Direktur Pusat Studi Pancasila Universitas Pancasila Dr. Darmansjah Djumala, SH., M.H. Gelar karya diagendakan menampilkan poster luaran masing-masing tim dari proyek yang dikerjakan oleh mahasiswa berupa infografis, artikel ilmiah/popular, video dan atau poscast. Tema gelar karya “Karya Inovatif dan Kreatif Kolaborasi Mata Kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan”. Adapun tema seminar direncanakan “Transformasi Pancasila dan Implementasinya untuk Gen-Z di Era Society 5.0”. Poster-poster mahasiswa akan didokumentasikan secara elektronik dan cetak dalam bentuk booklet.

Strategi Keberlanjutan Program

Keberlanjutan setelah program bantuan Pengembangan Model Pembelajaran MKWK Berbasis Proyek selesai adalah telah ditetapkannya beberapa kebijakan oleh Rektor

1. Kebijakan/Penetapan Kolaborasi Mata Kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan pada Surat Keputusan Rektor Nomor 5348/KEP.R/UP/IX/2023 tentang Mata Kuliah Wajib Kurikulum Universitas Pancasila.
2. Penetapan Panduan Kolaborasi Mata Kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan melalui Surat Keputusan Rektor Nomor 4527/KEP.R/UP/VIII/2023 tentang Penetapan Pedoman Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Kurikulum untuk Mata Kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan.
3. Penetapan Rencana Pembelajaran Semester Kolaborasi Mata Kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan berdasarkan Penetapan Formulir RPS oleh Kantor Jaminan Mutu (KJM) nomor FM-1-02-0101-03-1.
4. Penyediaan fasilitas media publikasi luaran proyek melalui Jurnal Aktualisasi Pancasila (<https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jap>) yang dikelola oleh Pusat Studi Pancasila. Sistematisa penugasan artikel ilmiah mengacu pada gaya selingkung Jurnal Aktualisasi Pancasila. Hal ini bertujuan agar keberlanjutan publikasi artikel tersedia dari luaran proses pembelajaran yang berarti bahwa kegiatan tersebut berkontribusi tidak hanya pada Indikator Kinerja Utama (IKU) 7 terkait evaluasi pembelajaran kolaboratif dan partisipatif, tetapi juga mendukung IKU 5 terkait luaran publikasi ilmiah.

5. Persiapan pelatihan/pembekalan dosen pengampu dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan untuk implementasi kolaborasi mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan ke seluruh kelas terselenggara pada semester berjalan.

D. KESIMPULAN

Bantuan pemerintah untuk kolaborasi Mata Kuliah Wajib Kurikulum mampu mengakselerasi pencapaian Indikator Kinerja utama Perguruan Tinggi (IKU-PT) terutama IKU 7 terkait kelas yang kolaboratif dan partisipatif dengan evaluasi pembelajaran berbasis proyek kelompok atau studi kasus.

Pembelajaran kolaboratif dan partisipatif mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan memberikan pengalaman belajar di luar kelas yang sangat efektif untuk membentuk softskill mahasiswa dalam rangka mencapai inti dasar capaian pembelajaran (IDCP). Pembelajaran kolaboratif dan partisipatif memiliki dampak tidak sekedar pengalaman belajar di luar kampus, tetapi juga luaran yang dihasilkan dapat meningkatkan kinerja publikasi jika luaran yang dihasilkan dalam tim proyek yang dibimbing dosen pengampu menghasikan karya publikasi.

Pengembangan pembelajaran kolaboratif dan partisipatif dapat dikembangkan tidak hanya untuk mata kuliah wajib kurikulum dengan atau tanpa bantuan pemerintah. Bilamana bantu pemerintah dapat dikembangkan ke mata kuliah program studi akan menjadi lebih baik. Komunikasi yang terkoordinir diantara perguruan tinggi penyelenggara kolaboratif untuk MKWK dapat dimanfaatkan sebagai ajang kompetisi luaran pada tingkat nasional. Jika hal ini dapat dilakukan secara khusus, kinerja IKU 2 terkait prestasi mahasiswa dapat ditingkatkan

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S. S., & Alfiansyah, I. (2022). Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Al-Fatih*, 5(2), 239-254.
- Fadilah, N. (2019). Tantangan dan Penguatan Ideologi Pancasila dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts (DECA)*, 2(02), 66-78.
- Harahap, N. A., Ummah, K., Rohanawati, A. N., & Mardhatillah, S. R. (2019). Pengembangan model pembelajaran Student Center Learning (SCL) berbasis aktivitas pada mata kuliah Pendidikan Pancasila di Fakultas Hukum. *Refleksi Pembelajaran Inovatif*, 1(2).
- Istianah, A. (2020). Pembelajaran Interaktif Dan Menyenangkan Di Prodi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Melalui Lms E-Learning Di Era Industri 4.0. *Jurnal Gatranusantara*, 18(2), 272-278.
- Jamaludin, J., Amus, S., & Hasdin, H. (2022). Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 698-709.
- Nanggala, A., & Suryadi, K. (2020). Analisis Konsep Kampus Merdeka dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10-23.

- Pare, A. (2023). Kesiapan Peserta Didik Melaksanakan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Menengah Agama Katolik Negeri Ende. *EDUCANDUM*, 9(1), 63-75.
- Prastiwi, S. D., Khosiyono, B. H. C., Cahyani, B. H., & Nisa, A. F. (2023). Analisis Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Lkpd Berbasis Proyek Pada Peserta Didik Sd. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1812-1819.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam implemementasi kurikulum prototipe di sekolah penggerak jenjang sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 6(3), 3613-3625.
- Rosidah, K. K., Utomo, S. H., & Wahyono, H. (2019). Pembelajaran Ekonomi Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila dan Pasal 33 UUD'45 melalui Pembelajaran Proyek. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(9), 1190-1201.
- Sabaryati, J., Marzuki, M., Istiyono, E., & Retnawati, H. (2022). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP HASIL BELAJAR DI SEKOLAH MENENGAH DAN PERGURUAN TINGGI: META ANALISIS. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 8(1), 188-193.
- Subekti, I., & Hariyanto, H. (2019). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek Produk Vlog Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila. *Jurnal Edukasi: Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(2), 11-24.
- Sulistiyaningasih, S., & Sujarwo, S. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran Berbasis Proyek di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3205-3214.
- Sutriyati, S., Mulawarman, W. G., & Hudiyo, Y. (2019). Pengembangan bahan ajar menulis esai dengan memanfaatkan kearifan lokal melalui pembelajaran berbasis proyek (PBP) Siswa SMA. *Diglosia*, 2(1), 39-46.
- Winata, K. A., Sudrajat, T., Yuniarsih, Y., & Zaqiah, Q. Y. (2020). Peran Dosen dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Mendukung Program Moderasi Beragama. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 98-110.
- Zalukhu, B., Napitu, U., Zalukhu, Y., & Hulu, N. S. (2023). Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Pembentukan Karakter dan Moral Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 2102-2115

